

ABSTRAK

Manajemen Event Festival Reog Nasional Kabupaten Ponorogo

Amar Zuhdi Akhdan / 412020522004

Festival Reog Ponorogo merupakan rangkaian sistemik yang terbangun atas dasar sendi kehidupan masyarakat, seperti seni, budaya, sosial, ekonomi, dan aspek kultural lainnya. Festival ini merupakan realisasi dari kebudayaan dan kesenian masyarakat Ponorogo, yang menggunakan dimensi kebudayaan sebagai sumbu utama dalam menyelaraskan berbagai dimensi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen event dalam penyelenggaraan Festival Reog Nasional Ponorogo pada tahun 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen event Festival Reog Nasional Ponorogo mengikuti teori manajemen event yang dikemukakan oleh Joe Goldblatt, yang mencakup lima tahapan utama: *research*, *design*, *planning*, *coordination*, dan *evaluation*. 1) *Research* dilakukan dengan menggali sumber informasi dari pelaku seni di setiap sudut kota Ponorogo dan juga melihat acara Festival Reog Nasional dari tahun-tahun sebelumnya. 2) *Design* melibatkan proses brainstorming untuk mengumpulkan serta menggabungkan ide-ide dari berbagai individu guna menciptakan tema, konsep, dan struktur acara yang solid. 3) *Planning* mencakup penentuan lokasi, waktu, serta durasi pelaksanaan acara. 4) *Coordination* diwujudkan melalui pembentukan Tim crew, pertemuan rutin, serta waktu koordinasi di setiap konsep acara. 5) *Evaluation* dilaksanakan dengan mengumpulkan catatan BAST (berita acara serah terima) dijadikan bahan evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen Event, Festival Reog Nasional Ponorogo.

ABSTRACT

Event Management of the National Reog Festival Ponorogo District

Amar Zuhdi Akhdan / 412020522004

The Reog Ponorogo Festival is a systemic series that is built on the basis of the joints of people's lives, such as art, culture, social, economic, and other cultural aspects. This festival is the realization of the culture and art of the Ponorogo community, which uses the cultural dimension as the main axis in harmonizing various other dimensions. This study aims to analyze event management in the implementation of the Ponorogo National Reog Festival in 2024. The approach used in this study is qualitative with a phenomenological method. The results of the study show that the event management of the Ponorogo National Reog Festival follows the event management theory put forward by Joe Goldblatt, which includes five main stages: *Research, Design, Planning, Coordination, and Evaluation*. 1) *Research* is carried out by digging up sources of information from art actors in every corner of Ponorogo City and also looking at the National Festival Reog event from previous years 2) *Design* involves a brainstorming process to collect and combine ideas from various individuals to create a solid theme, concept, and event structure. 3) *Planning* includes determining the location, time, and duration of the event. 4) *Coordination* is realized through the formation of a crew team, regular meetings, and coordination time in each event concept. 5) *Evaluation* is carried out by collecting BAST records (handover minutes) as evaluation material.

This research is expected to be a reference for the implementation of the Ponorogo National Reog Festival event in the future so that it is more optimal in its implementation.

Keywords: *Event Management, Ponorogo National Reog Festival.*